



PELATIHAN SISTEM PERPAJAKAN E-SPT DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA/I SMA DIAN BANGSA PADA INDUSTRI 4.0

Oleh

Antonius Juniarto¹, Andhika², Kurniawan³, Agung Joni Saputra⁴, Laurensius Reinald Diansilves Due⁵

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jakarta International

²Jurusan Software Engineering, Fakultas Informasi Teknologi, Universitas Jakarta Internasional

³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana

⁴Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Universitas Swiss German

⁵Jurusan Sekretaris, Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Manajemen Pariwisata dan Logistik Lentera Mondial

E-mail: ¹antonius.juniarto@uniji.ac.id, ²andhika.andhika@uniji.ac.id,

³kurniawan@matanauniversity.ac.id, ⁴agung.saputra@sgu.ac.id,

⁵laurensiusreinald@lemondial.ac.id

Article History:

Received: 21-04-2024

Revised: 12-05-2024

Accepted: 24-05-2024

Keywords:

Pengabdian, Perpajakan,

PPh21, E-SPT

Abstract: *Penerimaan pajak negara dapat dibagi menjadi dua penerimaan, yaitu dari pajak orang pribadi dan juga badan usaha. Pengabdian yang dilakukan ini untuk bertujuan memberikan pengetahuan sebagai bekal kepada siswa/i SMA Dian Bangsa dalam perihal perpajakan, yang dimana diharapkan ketika menyelesaikan jenjang pendidikan di SMA dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dan sudah mendapatkan ilmu perpajakan. Dalam pengabdian ini yang dilaksanakan adalah dengan materi E-SPT dan pajak orang pribadi atau PPh 21. Pengabdian ini diharapkan memberikan dampak dan juga pengetahuan untuk menambah keilmuan pada siswa/i SMA Dian Bangsa. Pengabdian ini dijalankan dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang positif dimana terdapat diskusi yang baik dan antusias oleh siswa/i yang mengikuti.*

PENDAHULUAN

Dunia dewasa saat ini menghadapi banyak tantangan dan juga banyak persoalan yang dimana dunia begitu cepat dinamis berubah dan juga berinovasi. Hal ini memberikan banyak dampak yang membuat setiap badan usaha dan juga orang pribadi harus bisa dan mampu menyesuaikan pula. Perubahan dunia yang cepat dan dinamis ini juga disertakan dengan teknologi yang semakin pesat (Kurniawan & Juniarto, 2022). Perkembangan teknologi dan digital ini memberikan manusia harus mampu menggunakan, dimana teknologi bisa memberikan kemudahan dalam setiap pekerjaan dan juga memberi kemudahan serta didukung semua lebih mudah dan cepat dengan internet. Setiap entitas, baik komersial maupun nonkomersial, harus memberikan pelatihan kepada karyawannya



terkait perhitungan pajak penghasilan PPh 21 karena pegawai adalah bagian dari sumber daya manusia dan harus dilatih dalam hal perhitungan pajak dan pelaporan ke kantor pajak (Nessia Fitri et al., n.d.). Tingkat kepatuhan pajak di Indonesia sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi (Andriyanto et al., 2024). Teknologi yang semakin tidak terkendali semakin cepat ini memberikan tantangan pula dimana dapat bergeser pekerjaan manusia dan dapat digantikan. Indonesia sendiri sebagai negara besar dan memiliki populasi yang besar, tentunya memiliki banyak pula aspek bisnis dan juga sentral bisnis sebagai bagian dalam perputaran ekonomi yang membuat bisnis dan juga kehidupan terus berjalan.

Mewujudkan masyarakat yang sejahtera adalah bagian dari tugas pemerintah yang diatur dalam UUD 1945 (Bahri et al., 2022). Dunia dewasa ini juga memiliki percepatan pada teknologi dan juga sistem informasi yang memberikan banyak kemudahan dan juga proses yang semakin. Dalam teknologi yang cepat ini juga dirasakan oleh bidang khususnya dalam perpajakan, dimana pemerintah sudah menyediakan sistem untuk kemudahan dan juga semakin cepat baik wajib pajak dan juga petugas pajak. Dalam sistem perpajakan bisa menggunakan untuk berbagai jenis pajak termasuk E-SPT yang memberikan kemudahan, juga pelaporan pajak pribadi yaitu PPh 21. Besarnya pemotongan PPh pasal 21 tergantung siapa wajib pajaknya dan jenis penghasilan apa yang diterima serta berapa penghasilan yang diterima (Putra et al., n.d.)

Dalam pemungutan pajak Indonesia, ada tiga sistem: Self Assessment System, Official Assessment System, dan Withholding Assessment System. Sistem Self Assessment memberikan wajib pajak kebebasan dan tanggung jawab untuk melakukan perhitungan, penyetoran, pencatatan, dan pelaporan sendiri. Karena pajak adalah sumber penerimaan terbesar negara, pemerintah mengharapkan wajib pajak untuk membayar pajak dengan membuat peraturan perpajakan (Budi Utami, n.d.). Pemerintah mempercayai sistem ini, yang membuat wajib pajak memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana penggunaan dan juga memberikan kemudahan yang semakin cepat dengan digitalisasi. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus direncanakan dengan baik karena pajak yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan negara seperti pembangunan nasional dan kesejahteraan ekonomi (Wulandari et al., 2022).

Pelatihan perpajakan dengan memahami sistem informasi akuntansi ini yang khususnya perpajakan adalah memberikan bekal untuk anak-anak siswa/i SMA Dian Bangsa agar semakin mengerti pengetahuan dikarenakan perpajakan adalah hal yang wajib di Indonesia khususnya untuk pelaporan pajak penghasilan orang pribadi sendiri. Hal ini diharapkan memberi dampak positif sehingga memberikan dampak peningkatan SDM di wilayah SMA Banten.



Data SMA dan SMK Propinsi Banten

Nama Propinsi	SMA/MA			SMK		
	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total
Kab. Lebak	20	58	88	5	19	24
Kab. Pandeglang	21	64	85	7	35	42
Kab. Serang	30	115	145	9	52	61
Kab. Tangerang	75	176	251	10	190	210
Kota Cilegon	7	32	39	2	10	12
Kota Serang	8	-	8	-	-	-
Kota Tangerang	17	86	103	6	87	93
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-
TOTAL	186	532	718	39	303	342

Gambar 1 Data SMA dan SMK Provinsi Banten

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kedua Provinsi Banten tahun 2023, Ada 718 SMA/MA dan 342 SMK di Provinsi Banten. Ada sekitar 1.000.000 siswa/wi yang lulus setiap tahun di Indonesia, menurut data dari Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud. Karena itu, pemerintah sekolah dan perusahaan harus sanga memperhatikan hal ini. Selain itu, institusi pendidikan harus terus mengikuti perkembangan dunia bisnis dan dunia usaha untuk memastikan bahwa siswa yang lulus dari institusi tersebut dapat diterima dengan baik dan cepat dan mencegah pengangguran.



Gambar 2 Peta SMA Dian Bangsa

Karena fakta bahwa mereka diharapkan untuk memiliki pengetahuan dasar tentang perpajakan sebelum memasuki dunia kerja atau perguruan tinggi. Sekolah Menengah Dian Bangsa menawarkan bekal pendidikan perpajakan dengan fokus pada pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan orang pribadi untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan bisnis. dimana pengetahuan ini digunakan oleh siswa untuk memasuki dunia kerja atau usaha. Pelatihan Pengisian E-SPT untuk membantu wajib pajak dalam memahami kewajiban perpajakannya dan melaporkan kewajiban perpajakannya melalui sistem e -Filling dan e-Form (Riyandi, n.d.).



METODE

Kegiatan PKM dimulai dengan sekolah menengah atas atau kejuruan di wilayah Tangerang Kota. Jarak tempuh dihitung dari awal Universitas Matana, di mana pendekatan netral dan umum digunakan untuk melihat situasi sosial budaya secara langsung. Prodi Akuntansi menggunakan jejaring virtual, seperti Google Meet, untuk melaksanakan PKM. Dengan cara ini, dia dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepada anak-anak Dian Bangsa High School untuk dibawa ke dunia perkuliahan dan langsung ke dunia kerja. Ini dilakukan untuk memungkinkan tatap muka virtual dan melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar saat menyampaikan kegiatan pembelajaran. Salah satu tugas dosen adalah menjelaskan proses dan langkah-langkah yang digunakan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan individu.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa metode yang memberikan kemudahan dan juga struktur yang baik agar kegiatan pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar dan dapat diterima:

1. Pemetaan

Pemetaan sendiri adalah dengan menganalisis keadaan yang ada serta apa saja yang dibutuhkan dalam pelatihan E-SPT dan juga PPh 21, sehingga pemetaan ini menjadikan ketepatan dalam pengabdian menjadi tepat sasaran.

2. Perumusan Masalah

Perumusan yang dilakukan adalah dengan menganalisis hal apa saja yang dibutuhkan dalam pengabdian ini untuk dipecahkan dan juga diselesaikan, sehingga dalam pelaksanaan dapat menjadi terarah fokus.

3. Solusi

Solusi yang dilakukan adalah dengan beberapa hal dengan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan instruksi dan bantuan tentang pengitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi. Ini akan memberi siswa pengalaman yang baik dalam menghitung dan membuat Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi.

4. Tahap Implementasi

Siswa/wi dimotivasi untuk memahami perpajakan (Pajak penghasilan 21) dan bagaimana menghitung dan membuat Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi. Siswa/wi diberikan kesempatan untuk berbicara tentang masalah yang berkaitan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi dengan tutor dari Universitas Matana.

5. Evaluasi

Ini akan dilakukan melalui survei yang akan dibagikan kepada seluruh siswa. Selain itu, Prodi Akuntansi akan mengundang siswa untuk mengunjungi Lab Akuntansi Universitas Matana secara langsung.



HASIL

Kegiatan PKM sendiri dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer dan juga sistem aplikasi perpajakan untuk memudahkan penyampaian materi. Kegiatan pengabdian sendiri berjalan dengan jumlah peserta sebanyak 13 siswa/i dan juga dilakukan secara online dan juga offline. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh antusias yang dimana diterima dengan baik oleh SMA Dian Bangsa sendiri. Dalam dunia dewasa yang penuh tantangan ini memberikan pelatihan dan juga persiapan dalam menghadapi dunia usaha dan juga dunia kerja. Pelatihan ini diharapkan memberikan dampak dalam manfaat dari penghitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi.

Materi pelatihan yang diberikan dalam pengabdian adalah dengan PPh 21 dan juga sistem perpajakan sebagai bentuk pengetahuan dasar agar memiliki bekal dalam mempersiapkan ke jenjang Pendidikan berikutnya. Adapun materi yang akan ditampilkan, meliputi:

- a. Materi 1:
 - Persyaratan Pengisian E-SPT
 - Bentuk SPT yang digunakan
- b. Materi 2:
 - Persiapan Pengisian E-SPT
 - Praktek Pengisian eSPT-1770 dan e-Form

Layanan E-filing, yang telah terintegrasi ke dalam layanan DJP Online Direktorat Jenderal Pajak (<http://djponline.pajak.go.id>), memungkinkan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) elektronik melalui internet dan secara real time kepada Penyedia Layanan SPT Elektronik atau Penyedia Layanan Aplikasi (ASP).

DISKUSI

Pelatihan perpajakan yang dilakukan adalah bagian dari cabang ilmu akuntansi yang dimana akuntansi adalah bagian cabang ilmu ekonomi dan yang secara luas adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bagi SMA Dian Bangsa sendiri memberikan manfaat khususnya untuk anak-anak yang memiliki konsentrasi pada penjurusan IPS sendiri. Akuntansi yang dikerjakan oleh akuntan adalah bagian dari proses menghasilkan seni serta teknologi dan juga pengetahuan secara luas dalam konteks pengetahuan (Juniarto, n.d.).

Karena penyuluhan ini ditujukan kepada siswa SMA Dian Bangsa dari berbagai latar belakang sosial, bahasanya sangat sederhana. Oleh karena itu, kami menyampaikan materi dengan netral dan tetap pada koridor dalam menyampaikan pengetahuan tentang bidang keilmuan kami sendiri. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga tujuan penyuluhan tentang Pajak penghasilan 21 mudah dipahami oleh peserta. Agar tersampaikan dengan baik kepada mereka, terutama untuk tahapan perhitungan dan contoh kasus, harus disampaikan dengan jelas dan perlahan.



Gambar 3 Pelatihan Perpajakan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama tiga hari berturut-turut melalui 2 metode. Dengan menggunakan aplikasi Zoom dan offline, yang sering digunakan oleh siswa di SMA Dian Bangsa, tentang pelatihan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi telah berjalan dengan baik dan diikuti oleh 13 siswa. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pengisian dan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi. Di mana pelatihan ini berhasil karena tingkat ikut serta siswa 100% karena universitas telah bekerja sama dengan sekolah untuk pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan oleh dosen sebagai jam mata ditengah kesibukan pelajaran sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua yang berpartisipasi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, yang dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMA Dian Bangsa dan keluarga besar Yayasan karena telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk berbagi pengetahuan dengan 13 siswa/i. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan dan dilanjutkan agar terus memberikan efek positif dan manfaat yang memberikan penulis banyak keilmuan baru dan menciptakan dinamika dalam pendidikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Dian Bangsa SMA karena telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan yang baik untuk kegiatan PKM ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Andriyanto, W., Desriani, N., Sumanda Syafis, K., Dwinny Octary, A., & Danil Mirza. BR, A. (2024). PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK MELALUI WEBINAR: ANALISIS PEMADANAN NIK-NPWP DAN PERHITUNGAN PPH 21 TERBARU. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31-36. <https://doi.org/10.23960/begawi.v2i1.37>
- [2] Bahri, S., Novayanti, D., Amalia, R., Nengah Citra Dwi, N., Dian Lestari, S., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Pelatihan Perhitungan dan Pelaporan PPH 21 pada UMKM Koperasi Wanita Atsiri Citayam Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 65-74. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis>
- [3] Budi Utami, W. B. (n.d.). PENYULUHAN TENTANG PPH 21 PADA PT. BUDI KARYA MAJU GUMPANG KARTASURA. In *Jurnal Budimas* (Vol. 03, Issue 01).
- [4] Juniarto, A. Y. H. C. D. (n.d.). *PROFESI AKUNTAN BAGIAN DARI SENI, TEKNOLOGI DAN SAINS*.
- [5] Kurniawan, & Juniarto, A. (2022). Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia kerja. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 177-183. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.841>
- [6] Nessia Fitri, E., Anthoni, L., Ekonomi dan Bisnis, F., Pamulang, U., & Author, C. (n.d.). *Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan perhitungan pph pasal 21 untuk pegawai dan bukan pegawai* (Vol. 2, Issue 2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>
- [7] Putra, R. E., Ngatimin, N., & Akbar, I. A. (n.d.). *Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada UMKM Wisata Halal Indonesia* (Vol. 4, Issue 1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>
- [8] Riyandi, R. P. D. (n.d.). *PKM PENDAMPINGAN PELATIHAN PENGISIAN E-SPT UNTUK PELAKU UMKM DI KOTA BOGOR*.
- [9] Wulandari, I., Rahmayana, L., & Kurniawan, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Perhitungan PPh Pasal 21 Pada Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(3). <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmihttps://journal.amikveteran.ac.id/>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN